

**KONSEP HUMANISME ISLAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN  
POTRET DALAM KEHIDUPAN KEBERAGAMAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada:  
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ag)

**Muhammad Izharuddin**  
NIM: 2020.09.0016

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK  
2024 M/1445 H**



## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Oleh:

**Muhammad Izharuddin**

NIM: 2020.09.0016

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ag)

Tanggal:

### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji Kedua

Pembimbing

Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

Adib Minanul Cholik, M.Ag.

Hamzah, MA

Mengetahui,  
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

Dr. Subur Wijaya, M.Pd.



# LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Oleh:

**Muhammad Izharuddin**

NIM: 2020.09.0016

Telah disetujui :

Tanggal: \_\_\_\_\_

Oleh:

Pembimbing

Hamzah, MA



## LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Izharuddin  
NIM : 2020.09.0016  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Jl. H. Amat. No. 21. RT 007/001 Kukusan  
Beji Depok Jawa Barat 16425

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 16 Maret 2024  
Penulis,

Muhammad Izharuddin



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat banyak jenis transliterasi yang digunakan di Indonesia. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada panduan penulisan Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok adalah sebagai berikut:

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ṣ	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	KH	Ka dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	Ḍ	Zet dengan titik di atas
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	SY	Es dan Ye
14	ص	Ṣ	Es dengan titik di bawah
15	ض	Ḍ	De dengan titik di bawah
16	ط	Ṭ	Te dengan titik di bawah
17	ظ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
18	ع	‘	Apostrof terbalik
19	غ	G	Ge

20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	هـ	H	Ha
28	ء	`	Apostrof
29	ي	Y	Ye

## 2. Vokal Arab

Bahasa Arab serupa dengan bahasa Indonesia dalam hal penulisan vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal atau monoftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	fathah
ـِ	I	kasrah
ـُ	U	dlommah

Adapun untuk vokal rangkap atau diftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَا	Ā	A dengan topi di atas
ـَاي	I	I dengan topi di atas
ـَاو	Ū	U dengan topi di atas

### 3. Kata Sandang

Kata Sandang, yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam*), dialihaksarakan menjadi huruf (al), baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, Misalnya:

الإجتِهَاد = al-Ijtihād  
الرخصة = al-Rukhsah, bukan ar-Rukhsah

### 4. Tasydid

Dalam alih aksara, syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyyah*. Misalnya:

الشفعة = al-Syuf`ah, tidak ditulis asy-syuf`ah

### 5. Ta' Marbutah

Jika ta' marbutah terdapat pada kata yang berdiri sendiri (lihat contoh 1) atau diikuti oleh kata sifat disebut *na't* (lihat contoh 2), maka huruf ta' marbutah tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "h" (ha). Dan jika huruf ta' marbutah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "t" (te) (lihat contoh 3)

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	شريعة	syari'ah
2	الشريعة الإسلامية	al-syari'ah al-islāmiyyah
3	مقارنة المذاهب	muqāranat al-mazāhib

### 6. Huruf Kapital

Walaupun dalam tulisan arab tidak dikenal adanya huruf kapital, namun dalam transliterasi, huruf kapital ini tetap digunakan sesuai dengan

ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Perlu diperhatikan, bahwa jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Misalnya:

البخاري = *al-Bukhārī*, tidak ditulis *Al-Bukhārī*.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*) atau huruf (*harf*), ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan di atas:

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	المصلحة المرسلّة	al-maṣlaḥah al-mursalah
2	الاقتصاد الإسلامي	al-iqtiṣād al-islāmī
3	أصول الفقه	uṣul al-fiqh

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji Syukur kehadiran Allah Swt. yang dengan segala nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam dengan rahmat dan penuh kasih sayang, Nabi Muhammad saw. Diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari kiamat kelak.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari pelbagai pihak. Bahkan, ketika penulis telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Kasful Anwar dan Ibu Hilda Susilaningsih yang menjadi sebab penulis hadir di dunia fana ini dan selalu merawat penulis dengan baik sejak kecil dulu hingga bisa sampai di fase sekarang ini.
2. Bapak KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski penulis tidak sempat bersua. Semoga beliau kelak mengakui penulis sebagai santri dan muridnya. Amin.
3. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D sebagai Ketua Yayasan Pesantren Mahasiswa Al-Hikam dan Bapak KH. Muhammad Yusron Shidqi, Lc., MA. selaku pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk penulis.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd., selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang selalu dengan motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih lurus dalam berniat dan bersikap.

5. Bapak Adib Minanul Cholikh, M.Ag, selaku Ketua Prodi STKQ Al-Hikam Depok sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Hamzah, MA., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah mencurahkan perhatian dan pikirannya agar skripsi dapat selesai dan rampung dengan baik dan tepat.
7. Abuya Habib Ahmad Zaky bin Muhammad Ridho bin Yahya, Pengasuh PP. Darunna'im Pontianak. Abuya merupakan tokoh pertama yang selalu memotivasi penulis untuk terus menimba ilmu dan menggali keluasan Al-Qur'an dan mengamalkannya.
8. KH. Abdul Wahab Al-Hafidz, Ustaz Mustofa Syarqowi Al-Hafidz, Ustaz Choirul Huda Al-Hafidz, dan Ustaz Roni Al-Hafidz, mereka semua adalah para guru Al-Qur'an dengan keuletan dan keistiqamahannya membimbing penulis terus dekat berinteraksi dengan Al-Quran baik secara lafaz maupun makna.
9. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah penulis ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
10. Saudara-saudara penulis; Muhammad Faturachman dan Muhammad Wildan Dzaki yang menjadi inspirator dan telah membantu penulis merelakan harta dan tenaganya untuk pendidikan di STKQ Al-Hikam.
11. Segenap teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, teman-teman Angkatan 10 yang telah banyak mengajarkan pembelajaran kehidupan yang berharga dan berguna bagi kepribadian penulis. Motivasi, ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar selipan guyonan ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.

Depok, 16 Maret 2024

**Muhammad Izharuddin**

## ABSTRAK

Muhammad Izharuddin, NIM. 2020.09.0016. “*Konsep Humanisme Islam Perspektif Al-Qur’an: Potret dalam Kehidupan Keberagamaan*”

Skripsi ini mengambil kesimpulan bahwa humanisme Islam dalam perspektif Al-Qur’an menawarkan nilai-nilai kemanusiaan dengan tetap meletakkan asas-asas ketauhidan dalam kehidupan yang dapat menciptakan hubungan keberagamaan yang integratif dan konstruktif. Kondisi tersebut dapat direalisasikan melalui nilai-nilai humanisme Islam yang terdiri dari musyawarah (*asy-syūrā*), keadilan (*al-‘adālah*), dan persamaan (*al-musāwāh*).

Hasil dari penelitian ini, mendapati beberapa temuan. Pertama, humanisme Islam bercorak religius berbanding terbaik dengan humanisme Barat yang berpaham sekuler dan ateis. Kedua, tiga term humanisme Islam secara berurutan berpandangan bahwa musyawarah adalah hal yang prinsipil guna mencapai kemaslahatan bersama bahkan ia menjadi karakter orang mukmin. Term *al-‘adālah* memerintahkan manusia untuk berkomitmen dalam penegakan keadilan, mendamaikan pihak yang bertikai, serta menjalin hubungan lintas iman secara adil. Sedangkan term *al-musāwāh* mengambil pesan kesetaraan dan keserasian antar umat manusia. Ketiga, secara kontekstual tiga term tersebut dapat berperan penting dalam membangun inklusivitas umat beragama, memprioritaskan kemanusiaan sebelum keberagamaan, dialog umat beragama, serta membangun peradaban humanis.

Penelitian ini memiliki pandangan yang sejalan dengan beberapa kajian sebelumnya. (1) Puji Utami (2016) yang mengemukakan bahwa humanisme dengan tiga nilainya (musyawarah, keadilan, dan persamaan) dapat menjadi solusi efektif dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. (2) Muhammad Abdul Kholiq (2018) yang sama menyatakan adanya misinterpretasi Barat sebagai antitesa dari humanisme Islam menjadikan humanisme justru sebagai alat dehumanisasi manusia ketika mereka mencoba melepaskan nilai-nilai ketuhanan. Namun, perbedaannya terletak pada kontekstualisasi term yang tidak disebutkan dalam kajian terdahulu

Sebaliknya skripsi ini menemukan pandangan yang tidak sejalan dari teori *Clash of Civilization* milik Samuel Huntington (1996) yang mengkavling agama dan budaya sebagai sumbu konflik dan agresi, dan Timur-Barat adalah keniscayaan yang tak dapat bersatu. Klaim tersebut runtuh karena pada

hakikatnya agama Islam memiliki nilai-nilai kemanusiaan universal yang dapat mempersatukan dan membangun integrasi positif terhadap beragam peradaban.

Metode penelitian berpedoman pada pendekatan kualitatif-deskriptif yang berpijak pada kajian kepustakaan (*library research*). Sumber data diambil dari literatur tafsir yang relevan dengan kajian humanisme Islam yang mengungkapkan kajian seputar humanisme Islam dengan tiga nilainya, *syūrā*, *al-‘adālah*, dan *al-musāwāh*. Penyajiannya ditampilkan dalam bentuk metode *mauḍūi* atau tematis pada tiga term tersebut.

Kata Kunci: *Humanisme Islam, Keberagamaan, Manusia*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	i
LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Signifikansi Penelitian .....	11
F. Tinjauan Pustaka.....	12
G. Metodologi Penelitian .....	15
1. Jenis Penelitian .....	15
2. Pendekatan Penelitian.....	16
3. Sumber Data .....	16
4. Teknik Pengumpulan Data .....	18
5. Teknik Analisis Data .....	18
I. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II.....	24
DISKURSUS HUMANISME.....	24
A. Telaah Definitif Humanisme .....	24
B. Melacak Genealogi Humanisme .....	27
C. Perkembangan Konsep Humanisme.....	29
D. Tipologi Humanisme.....	32
1. Humanisme Sekuler ( <i>Secular Humanism</i> ).....	32

2. Humanisme Religius .....	35
E. Humanisme Islam dan Humanisme Barat.....	37
1. Humanisme Islam .....	38
2. Tipologi dan Asas Humanisme Islam.....	40
3. Persinggungan Humanisme Barat dan Islam.....	43
4. Prinsip-Prinsip Humanisme Islam .....	46
BAB III.....	53
HUMANISME DALAM TERMINOLOGI AL-QUR'AN.....	53
A. Manusia dalam Terminologi Al-Qur'an .....	54
1. <i>Al-Basyar</i> .....	54
2. <i>Al-Insān</i> .....	56
3. <i>Al-Ins</i> .....	58
4. <i>An-Nās</i> .....	59
5. <i>Banī Ādam</i> .....	61
B. Nilai-Nilai Humanisme dalam Al-Qur'an.....	62
1. Ayat-Ayat Humanisme Al-Qur'an tentang Musyawarah.....	62
2. Ayat-Ayat Humanisme Al-Qur'an tentang Keadilan ( <i>Al-'Adālah</i> ).....	73
3. Ayat-Ayat Humanisme Al-Qur'an tentang Persamaan ( <i>Al-Musāwah</i> ).....	83
BAB IV .....	91
HUMANISME ISLAM DALAM KEBERAGAMAAN PERSPEKTIF.....	91
AL-QUR'AN.....	91
A. Penafsiran Ayat-Ayat Humanisme Islam .....	91
1. Analisis Ayat-Ayat Musyawarah dalam Penafsiran.....	91
2. Analisis Ayat-Ayat <i>Al-'Adālah</i> dalam Penafsiran .....	104
3 Analisis Ayat-Ayat tentang <i>Al-Musāwah</i> dalam Penafsiran .....	113
B. Peran dan Implementasi Humanisme Islam dalam Kehidupan Beragama.....	122
1. Membangun Inklusivitas Umat Beragama .....	123
2. Reaktualisasi Kemanusiaan sebelum Keberagamaan ( <i>Humanity before Religiosity</i> ).....	125
3. Membangun Forum Dialog Perdamaian Dunia .....	130
4. Solusi Membangun Peradaban Humanis .....	144

<b>BAB V</b> .....	149
<b>PENUTUP</b> .....	149
<b>A. Kesimpulan</b> .....	149
<b>B. Saran</b> .....	151
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	152
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	163